

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Taman wisata merupakan area terbuka yang memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi pengunjung, baik pemerintah maupun masyarakat sekitar taman tersebut. Taman wisata memiliki definisi dan persepsi yang berbeda bagi para ahli. Kata taman memiliki arti suatu wilayah terbuka yang ditumbuhi semak, perdu, pohon dan rerumputan yang digabungkan dengan fungsi lainnya seperti rekreasi, olahraga dan aktivitas lainnya (Djamal,2005). Sedangkan berdasarkan UU No.9 thn 1990 tentang kepariwisataan bab 1 pasal 2 wisata adalah suatu aktivitas perjalanan atau sebagian dari perjalanan yang dilakukan secara sukarela untuk menikmati suatu area dan hal menarik pada area wisata. Sehingga dapat disimpulkan taman wisata adalah suatu wilayah terbuka yang di tumbuhi berbagai tanaman yang memiliki fungsi sebagai obyek wisata, yang dapat dinikmati dan memiliki daya tarik wisata tertentu.

Taman wisata memiliki berbagai fungsi bagi pengunjung, masyarakat sekitar serta pemerintah daerah. Dengan adanya taman wisata dapat memberikan sarana rekreasi dengan berbagai hiburan dan aktivitas di dalamnya. Selain itu dapat pula digunakan sebagai sarana olahraga dan sarana belajar. Dengan adanya ruang terbuka hijau di dalamnya, taman wisata juga menyumbang fungsi hidrologi, ekologis dan menyumbang oksigen di bagi daerah sekitarnya. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas kesehatan pengunjung serta masyarakat sekitarnya.

Pada saat ini keberadaan taman wisata sangat digemari masyarakat. Dari pihak pemerintah dan masyarakat berusaha mengembangkan taman wisata untuk penambahan devisa daerah tersebut. Sehingga pada saat ini perkembangan area wisata cenderung kearah yang lebih baik, terutama di area yang ikonnya merupakan kota wisata.

#### 1.1.1 Taman Wisata Wendit Kabupaten Malang

Kabupaten Malang merupakan satu bagian dari Provinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan langsung dengan Kabupaten Jombang, Kabupaten Mojokerto, Kabutapen Pasuruan.

Disebelah timur berbatasan dengan kabupaten Lumajang, disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri, di sebelah utara bersebelahan dengan Kota Batu dan di Sebelah Selatan Berbatasan dengan Samudra Hindia. Kabupaten Malang terletak di daerah pegunungan yang memiliki ketinggian rata-rata 400 mdpl, sehingga kota Malang terkenal akan udaranya yang sejuk dan dingin. Sejak jaman dahulu area Kabupaten Malang terkenal akan wisata alamnya, seperti perkebunan, gunung, pantai, danau, pemandian, waduk, dan air terjun. Made Arya Wedanthara selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Malang mengatakan, Dalam rangka untuk mengembangkan potensi Kabupaten Malang sebagai destinasi wisata, pihak tersebut telah mengadakan kerja sama dengan Kota Malang serta Kota Madya Batu untuk mengoptimalkan pengembangan area wisata daerah masing-masing (Koran Sindo, 19/9/14). Salah satu obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Malang adalah Taman Wisata Wendit.

Taman Wisata Wendit adalah suatu kawasan wisata yang menyediakan kolam pemandian alami sebagai fasilitas utamanya. Taman Wisata Wendit terletak di Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Taman wisata ini tidak terlalu jauh dengan pusat Kota Malang yaitu kurang lebih 8 km, dan searah dengan penanjakan gunung Bromo. Taman ini memiliki luas 9 hektar yang memiliki banyak ruang hijau terbuka dan di tumbuhinya banyak pohon besar. Taman wisata Wendit merupakan taman di Malang yang legendaris karena kolam pemandian alaminya sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Sejak jaman dahulu pemandian di area Wendit dipercaya sebagai pemandian Hayam Wuruk, dan konon jika seseorang mandi di pemandian Wendit akan membuatnya awet muda.

Selain terkenal dengan pemandiannya, wendit juga dikenal sebagai habitat monyet yang berjenis monyet ekor panjang (*Macaca Fescicularis*). Pengelola dengan baik berusaha menjaga area hijau yang dipenuhi pohon-pohon sebagai rumah bagi monyet-monyet tersebut. Monyet yang tinggal di kawasan ini juga sudah ada sejak jaman Belanda, masyarakat percaya bahwa monyet tersebut adalah penjaga sumber air yang terdapat di pemandian Wendit. Sehingga monyet tersebut menjadi identitas bagi taman wisata Wendit.

Pengelola Taman Wisata Wendit telah membangun kolam pemandian buatan seperti water park, kolam arus, kolam anak serta danau buatan sehingga sarana fasilitas taman wisata Wendit semakin bervariasi. Untuk saat ini fasilitas di taman wisata Wendit di bagi menjadi beberapa area yaitu area parkir, area pasar wisata, area theater, area plaza, area danau buatan,

area bermain anak, area pemandian alami, area waterboom, area kolam spa, area kolam anak dan area kolam arus.

### **1.1.2 Isu terkait pemanfaatan ruang Taman Wisata Wendit**

Taman wisata wendit memiliki area dengan luas 8 hektar terbagi atas beberapa area yang sesuai dengan fungsinya masing - masing. Area tersebut terdiri dari area tersebut terdiri dari area pertunjukan area parkir, area pasar wisata, area theater, area plaza, area danau buatan, area bermain anak, area pemandian alami, area waterboom, area kolam spa, area kolam anak dan area kolam arus. Penyebutan nama area area dalam penelitian berdasarkan eksisting yang diberikan oleh pengelola terhadap taman ini.

Area yang paling luar merupakan area parkir, area ini memiliki 2 tempat yaitu di sebelah barat dan di sebelah timur. Area parkir sebelah timur digunakan sebagai tempat parkir motor dan parkir mobil. Untuk area parkir barat merupakan tempat parkir mobil, dan juga bis. Pada area parkir sebelah barat terdapat beberapa kios yang kadang buka dan kadang juga tidak buka. Diantara area parkir barat dan parkir timur terdapat tempat membeli tiket dan pintu masuk menuju area dalam taman.

Area yang paling dekat dengan pintu masuk adalah area pasar wisata. Pada area pasar wisata terdapat beberapa retail yang menjual oleh-oleh, makanan, dan warung makan. Pada area komersial, sirkulasi yang ada berupa jalan yang memanjang dengan retail-retail yang berjejer di samping jalan. Pada hari biasa semua area retail ini tutup karena jumlah pengunjung yang tidak terlalu padat, namun saat weekend beberapa area retail buka dan terdapat beberapa pengunjung yang melihat-lihat dan membeli di area tersebut. Isu yang ada pada area ini adalah retail-retail yang telah tersedia kebanyakan tutup dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Beberapa pedagang membuka gerai yang tidak permanen dan berjualan di area rerumputan dan pedestrian.

Pada area plaza terdapat theater kecil untuk area duduk dan berkumpul. Di sekitar area plaza terdapat warung makan dan wahana bermain. Area ini tergolong sepi pengunjung aktivitas yang hanya hanya ada orang duduk-duduk orang berjualan dan area plaza ini kurang dimanfaatkan dengan baik. Para pengunjung seringkali hanya melewati area plaza untuk menuju ke area kolam. Hal tersebut terjadi pada saat weekend maupun weekdays. Isu yang ada adalah area plaza jarang sekali digunakan sebagai berkumpul, sehingga area ini seringkali

tidak termanfaatkan dengan baik, pengunjung seringkali hanya duduk-duduk dan melalui area ini.

Di dalam area taman wisata wendit juga terdapat hutan wisata yang masih alami, keberadaan hutan tersebut masih dijaga dan dipenuhi pohon-pohon besar untuk habitat tetap monyet-monyet yang tinggal di taman ini. Pada area ini terdapat orang yang duduk dan berjalan untuk menuju ke area kolam. Area hutan merupakan area yang paling banyak ditinggali monyet.

Selanjutnya terdapat area theater pertunjukan, area ini terdiri atas sebuah panggung dan banyak tempat duduk yang berderet sesuai dengan kontur yang ada. Area theater terlihat sepi pengunjung saat weekday maupun weekend. Theater ini bersifat terbuka dengan tanpa bidang atap. Isu yang tampak adalah area theater jarang sekali digunakan sebagai area pertunjukan, theater hanya digunakan sebagai area duduk-duduk oleh para pengunjung sehingga area ini tidak dimanfaatkan sebagaimana desainnya.

Pada area bermain anak-anak dapat beberapa wahana permainan warung makan dengan bangunan yang tidak tetap. Permainan yang ada seperti bianglala, kuda putar, bom bom car dan lain-lain. Pada saat weekdays wahana bermain masih tutup, tetapi saat weekend wahana ini banyak digemari anak-anak. Disekitar area bermain terdapat beberapa kios, ada yang buka dan juga ada yang tutup. Di area ini terdapat bangunan yang sudah tidak digunakan kembali. Hal ini menimbulkan isu bahwa beberapa bangunan area bermain sudah rusak sehingga tidak dimanfaatkan lagi.

Area kolam alami yang merupakan identitas taman wisata wendit selalu ramai di datangi pengunjung baik weekend maupun weekend dan area ini menjadi pusat keramaian dan pusat aktivitas pengunjung yang datang ke taman wisata wendit. Untuk area kolam yang lain seperti kolam waterboom, kolam arus kolam spa dan anak pada saat weekend tutup, namun pada saat weekend dibuka dan sangat padat didatangi pengunjung. Area kolam alami merupakan area kolam yang paling luas dan memiliki bahan berupa batuan alami. Untuk area kolam yang lain, finishing kolam berupa keramik dan memiliki fasilitas bermain, seperti ember air, dan papan seluncur.

Area perahu terdapat di area paling ujung sebelah timur, pada area ini terdapat beberapa toko, tempat sewa perahu dan gazebo – gazebo tempat orang memancing. Perahu yang disewakan bermacam-macam, ada perahu bebek, perahu motor, dan perahu kayuh. Pada

area ini cenderung sepi baik weekend maupun weekday, karena letaknya yang diujung dan terlihat kurang menarik. Sarana gazebo yang ada jarang sekali terlihat ada pengunjung yang duduk-duduk di area tersebut, begitu pula dengan penyewaan perahu cenderung sepi dan sedikit yang menyewa. Beberapa toko sudah mulai tutup dan sepi. Isu yang tampak pada area ini adalah pengunjung sudah jarang mendatangi area danau buatan sehingga area ini menjadi sepi dan kurang termanfaatkan dengan baik.

Taman wisata Wendit merupakan taman wisata yang sudah ada sejak jaman dulu, dimana taman ini menjadi identitas bagi Kecamatan Pakis yang terkenal akan sumber mata air dan habitat monyetnya seharusnya memiliki perkembangan pemanfaatan kearah yang lebih baik. Namun perkembangan yang ada pada saat ini, dengan berbagai fasilitas yang ada di sana tidak semua area memiliki pemanfaatan yang baik. Beberapa area tidak memiliki aktivitas, dan desain yang ada tidak sesuai dengan kecenderungan aktivitas pelaku. Sehingga tidak semua area taman wisata ramai, keramaian hanya berpusat pada area- area tertentu saja. Area- area yang tidak dimanfaatkan karena desain yang kurang tepat, lama-kelamaan setting fisik rusak dan menjadi area yang mati. Sebagai suatu taman wisata yang memberikan sarana hiburan dan rekreasi seharusnya semua area dapat memberikan kesan yang baik, menghibur dan mengundang pengunjung untuk datang kembali. Dengan adanya isu isu yang muncul dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai pola pemanfaatan ruang pada taman wisata Wendit. Dari ini penelitian ini akan ditemukan ruang dengan pemanfaatan yang baik dan ruang dengan pemanfaatan yang buruk. Sehingga dari pemanfaatan ruang buruk dapat diberikan solusi pemesahan masalah tersebut, agar tidak menjadi area yang mati.

## 1.2 Identifikasi masalah

Permasalahan yang nampak pada taman wisata adalah:

- Pada area taman wisata Wendit memiliki berbagai area, tetapi tidak semua area dimanfaatkan, keramaian berpusat pada area tertentu, hal tersebut membuat pemanfaatan ruang pada taman ini kurang merata.
- Beberapa area pada taman wisata dimanfaatkan tidak sesuai dengan desain yang ada.

### 1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang ada adalah:

- Bagaimana pola pemanfaatan ruang pada taman wisata Wendit di Kota Malang?

### 1.4 Batasan masalah

Fokus yang dituju pada kajian ini adalah:

- Lokasi studi berada di area Taman Wisata Wendit, Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang
- Identifikasi masalah ditekankan pada pola pemanfaatan taman wisata wendit yang tidak tersebar secara merata.

### 1.5 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis pola pemanfaatan ruang pada Tawam wisata Wendit yang sesuai dengan keadaan desain fisik yang ada.

### 1.6 Manfaat

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bidang Keilmuan

Dengan adanya penelitian ini dapat menyumbang ilmu tentang pola pemanfaatan ruang pada suatu taman wisata, yang dapat digunakan sebagai penelitian lebih lanjut pada taman wisata wendit maupun penelitian tentang pola pemanfaatan ruang pada area yang lain.

#### 2. Pengelola Taman

Dengan ada penelitian ini pengelola taman dapat mengetahui area mana yang perlu dikembangkan supaya semua area dapat dimanfaatkan dengan sebagai mana desain yang ada.

#### 3. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini masyarakat diupayakan dapat membantu dan mengembangkan taman wisata wendit sesuai dengan identitas dan budayanya.



Perkembangan taman wisata yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi masyarakat sekitar sebagai fungsi sosial, ekologis, hiburan dan kesehatan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang memunculkan gagasan perlunya melakukan penelitian ini. Selain itu juga di sertakan sistematika penulisan serta kerangka pemikiran

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi kajian dari teori-teori yang relevan dan diperlukan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN.**

Pada bab ini akan membahas metode-metode apa yang akan digunakan. Mulai dari cara mendapatkan data, menyajikan data, serta mengolah data yang telah didapatkan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan data yang telah diperoleh dari survey lapangan, lalu bagaimana data tersebut diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu pembahasan yang sesuai.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah yang dipaparkan.

1.8 Kerangka pemikiran







